

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil validasi dari studi literatur, metode HPLC (*High Performance Liquid Chromatography*) pada analisis Hidrokuinon merupakan metode yang sudah valid sehingga metode ini dapat digunakan.
2. Berdasarkan studi literatur zat Hidrokuinon ditemukan pada hampir semua sampel uji dengan kadar yang berbeda-beda. Konsentrasi kadar Hidrokuinon yang ditemukan pada sampel uji yang paling rendah adalah 0,01% dan konsentrasi kadar Hidrokuinon yang paling tinggi adalah 8,93%.

5.2 Saran

1. Perlunya penelitian studi literatur lanjutan mengenai analisis Hidrokuinon pada jenis sediaan kosmetik yang lain selain kosmetik perawatan kulit, mengingat masih banyaknya temuan Hidrokuinon pada sampel-sampel kosmetik untuk kulit. Penelitian di laboratorium juga diperlukan karena melihat minimnya literatur penelitian tentang analisis Hidrokuinon menggunakan metode HPLC di Indonesia.
2. Masyarakat ataupun konsumen disarankan untuk lebih berhati-hati dalam pemilihan kosmetik. Pastikan kosmetik yang digunakan sudah benar-benar terdaftar pada BPOM khususnya di Indonesia.
3. Industri-industri yang memproduksi kosmetik juga harusnya lebih memperhatikan bahan atau zat yang di tambahkan mengingat banyaknya zat yang memiliki efek samping serius atau merugikan.
4. Harapannya peran pemerintah khususnya lembaga-lembaga yang bertugas pada regulasi kosmetik seperti BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan) dan FDA (*Food and Drug Administration*) lebih memperketat pengawasan karena sangat dibutuhkan guna membuat masyarakat ataupun konsumen merasa aman dengan produk kosmetik yang digunakan.